



Upaya peningkatan kesehatan masyarakat dengan posyandu lansia dan pemberdayaan kader lansia di Dusun Jetis Kalinegoro, Kabupaten Magelang

Fitriana Yuliasuti, Ummu Kaltsum, Shanti Putri Paramithasari, Irda Iriani Naruralita, Chelsy Sumardi Saputri

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

fitrianayuliasuti@ummgl.ac.id

<https://doi.org/10.31603/ce.5130>

Abstrak

Upaya pemantauan kesehatan di masyarakat perlu ditingkatkan, salah satunya dengan posyandu lansia. Posyandu lansia juga merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya. Kegiatan pembentukan kader posyandu lansia dilakukan untuk meningkatkan pelayanan dan pemantauan kesehatan lansia bagi masyarakat Dusun Jetis, Kalinegoro, Mertoyudan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan proses rekrutmen, pelatihan, dan pendampingan. Kegiatan pelatihan kader lansia berjalan dengan lancar dan baik. Evaluasi dan monitoring dilakukan 1 bulan setelah pelatihan dan kegiatan posyandu lansia berhasil dilaksanakan secara rutin setiap bulan. Akhirnya, derajat kesehatan lansia dan pengetahuan kader posyandu lansia mengalami peningkatan, serta angka kejadian sakit dan kematian pada lansia dapat diminimalisir.

Kata Kunci: Posyandu; Lansia; Kader posyandu; Kesehatan masyarakat

Improving public health in the integrated healthcare center for elderly and cadres empowerment in Jetis Hamlet, Kalinegoro, Magelang Regency

Abstract

There is a critical need to improve community health monitoring. A major mechanism is the development of the Integrated Healthcare Center for the Elderly. This government facility provides medical services for the elderly through the public health center program for the elderly, families, community leaders and social organizations. The cadres were formed to improve services and observe the health of aged persons in Jetis Hamlet, Kalinegoro, Mertoyudan. Consequently, the implementation was conducted by the process of recruitment, training and mentoring and the result was successful, the evaluation and monitoring activities were performed a month after the training and the Integrated Healthcare Center for the Elderly were effectively attained at a monthly basis. Finally, the medical status of the elderly and the cadres' knowledge have significantly increased, meanwhile the occurrence of illness and has been minimized.

Keywords: Integrated healthcare center; Elderly; Cadres; Public health

1. Pendahuluan

Dusun Jetis sendiri merupakan salah satu dusun yang termasuk dalam wilayah Desa Kalinegoro. Berdasarkan hasil pendataan yang kami lakukan, hingga saat ini di dusun jetis RT 01 sampai RT 04 terdapat total 81 lansia dan 2 di antaranya merupakan lansia yang sudah tidak bisa berjalan. Angka ini terbilang cukup banyak untuk suatu dusun, namun di dusun jetis sendiri belum terdapat posyandu lansia. Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk para lansia yang meliputi pemeriksaan kesehatan fisik dan mental emosional yang dicatat dan dipantau dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) (Yuniati, 2014). Pembentukan Posyandu Lansia ini bertujuan agar dapat dimanfaatkan untuk pemeliharaan dan pemantauan kesehatan lansia secara optimal (Rahayu, Maulina, & Yuziani, 2017).

Berdasarkan pada hasil wawancara kami kepada lansia yang ada di dusun jetis, mereka merasa sangat kesulitan mengakses fasilitas kesehatan seperti puskesmas. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan yang diantaranya adalah: (1) waktu yang dibutuhkan lebih lama, karena harus mengantri bersama dengan pasien lainnya. Pernyataan ini di dukung oleh pihak puskesmas yang menyatakan bahwa angka kunjungan per hari di Puskesmas Mertoyudan II tinggi; (2) pemeriksaan tidak selalu dilakukan oleh dokter; (3) Obat yang diberikan setelah pemeriksaan ke puskesmas tidak memiliki efek yang cepat. Oleh karena itu, hambatan-hambatan ini telah menyebabkan tingginya perilaku swamedikasi di antara lansia di dusun jetis.

Melihat rendahnya angka kunjungan lansia ke fasilitas kesehatan, maka selain pembentukkan posyandu lansia, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap usia lanjut (usila), keluarga, dan kader posyandu terhadap pemanfaatan posyandu lansia. Dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan posyandu lansia sebab dengan motivasi dan bantuan keluarga tentunya usila akan lebih mudah dalam memanfaatkan pelayanan lansia yang disediakan (Yuniati, 2014). Untuk membentuk posyandu lansia ini, maka dibutuhkan kader posyandu yang mampu mengajak usila untuk mau memanfaatkan posyandu lansia. Berdasarkan hal tersebut, kami melakukan kerja sama dengan kader posyandu balita dan bidan desa di dusun jetis untuk mewujudkan terbentuknya posyandu lansia yang berkelanjutan.

Tujuan dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) adalah dalam upaya untuk meningkatkan kesehatan pada lansia dengan melakukan pemeriksaan kesehatan dan pendampingan senam lansia ini tujuannya dapat memantau kondisi fisik mau mental lansia serta meminimalisasikan keluhan-keluhan yang dirasakan oleh lansia. Selain itu dapat menghasilkan luaran yang positif dan manfaat rangkuman kajian teoritik yang relevan dan para keluarga lansia menjadi bersedia unuk mengantar jemput lansia di posyandu lansia. Dengan sehatnya lansia tidak mengganggu pekerjaan dari keluarga lansia sendiri (Sulaiman & Anggriani, 2018).

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dilakukan adalah rekrutmen dengan cara mencari dan merekrut kader posyandu lansia, pelatihan terkait

pemeriksaan lansia secara umum, pendidikan kesehatan lansia dan senam lansia, pendampingan dan memberikan pendidikan untuk kader posyandu lansia. Langkah-langkah yang dilakukan adalah bekerjasama dengan Ibu RT, RW dan Kepala Dusun Jetis, untuk mengadakan pertemuan dengan kader posyandu setempat untuk melihat gambaran konkret, melakukan pendampingan secara langsung dengan ibu-ibu kader posyandu lansia, rekrutmen kader posyandu untuk mendapatkan pelatihan posyandu lansia di dusun Jetis. Minimal kader yang diikuti ada 2 kader setiap RT, pelaksanaan kegiatan pelatihan kader posyandu lansia yang meliputi penyuluhan, pendampingan pemeriksaan kesehatan, pendampingan, pemberian makanan tambahan dan pendampingan senam lansia, mengoptimalkan kader posyandu lansia untuk memberikan informasi kepada warganya agar mengunjungi posyandu lansia untuk memantau kesehatan lansia, mengadakan penyuluhan secara menyeluruh berkaitan dengan kesehatan lansia dan pentingnya program posyandu lansia sebagai penutup).

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

3.1. Sosialisasi Posyandu Lansia

Kegiatan pertama, sosialisasi dilaksanakan pada Selasa, 06 Oktober 2020 oleh Tim PPMT Unimma di kediaman Kepala Dusun Jetis. Sosialisasi di mulai dari penjelasan definisi posyandu lansia, pentingnya kegiatan posyandu lansia di desa, perencanaan pembentukan kader, dan organisasi kepengurusan posyandu lansia di Dusun Jetis, Kalinegoro. Sosialisasi dihadiri oleh perwakilan ketua dari kepala dusun, perwakilan masing-masing Ketua RT, Bidan Desa, Kader dari posyandu balita, yang dapat dilihat pada [Gambar 1](#) berikut.



Gambar 1. Sosialisasi Posyandu lansia

3.2. Rekrutmen dan Pembentukan Kader Lansia Jetis

Kegiatan ke dua rekrutmen kader lansia yang dilaksanakan pada Minggu 11 Oktober 2020 oleh TIM PPMT di kediaman Kepala Dusun Jetis. Kegiatan dihadiri oleh kader dari posyandu balita sebagai pendamping, perwakilan untuk kader posyandu lansia setiap RT dua orang. Pada pertemuan ke dua TIM PPMT beserta kader posyandu balita dan calon kader posyandu lansia melakukan pemungutan suara untuk menentukan pengurus dan pembentukan struktur kepengurusan posyandu lansia yang dapat dilihat pada [Gambar 2](#) berikut.



Gambar 2. Pembentukan pengurus kader lansia

3.3. Penyuluhan Kader Lansia Jetis

Kegiatan ketiga selanjutnya penyuluhan kader lansia Jetis yang diadakan pada Kamis 15 Oktober 2020 oleh TIM PPMT di kediaman Kepala Dusun Jetis dengan dihadiri kader posyandu lansia dan balita. Kegiatan yang dilakukan yaitu berupa penyuluhan cara kerja setiap kader posyandu lansia berupa penggunaan alat laboratorium sederhana, penimbangan, cek tekanan darah.

3.4. Pelatihan Kader Lansia terhadap Posyandu Lansia Jetis

Kegiatan ke empat yang dilaksanakan pada Kamis 29 Oktober 2020 oleh TIM PPMT. Kegiatan yang dilakukan yaitu pelatihan mengenai posyandu lansia, diagnosa yang sering terjadi ke lansia, nilai normal dan maksimal dari gula darah, asam urat, kolesterol, dan tekanan darah pada lansia. Selain itu juga ada materi mengenai swamedikasi (pengobatan secara mandiri) untuk mengurangi keluhan pada lansia dengan tanaman herbal, dan cara mengatasi kecemasan pada lansia yang bisa dilakukan secara mandiri di rumah untuk mengurangi rasa cemas pada lansia. Lalu acara dilanjutkan dengan peragaan posyandu lansia dengan cara kerja setiap meja. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh Kepala Dusun Jetis, para tokoh desa, kader posyandu balita, kader posyandu lansia. Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Pelatihan kader lansia jetis

3.5. Peresmian Posyandu Lansia Jetis

Kegiatan kelima yaitu peresmian pembentukan Posyandu Lansia Jetis pada Sabtu 31 Oktober 2020 oleh TIM PPMT yang diadakan di Rumah Kepala Dusun Jetis, yang dihadiri oleh Kepala Desa Kalinegoro, Ketua PKK Desa Kalinegoro, Bidan Desa Kalinegoro, Kepala Dusun Jetis, kader posyandu lansia, dan 15 lansia yang hadir untuk mengikuti posyandu lansia. Kegiatan pertama dilakukan pembukaan berupa sambutan oleh Ketua PKK dan Kepala Desa Kalinegoro, setelah itu ada simbolis sebagai peresmian posyandu lansia Dusun Jetis yaitu pemotongan pita yang dilakukan

oleh Kepada Desa Kalinegoro. Setelah peresmian selesai diadakan kegiatan posyandu lansia berupa pendaftaran, pengecekan berat badan, tinggi badan, IMT, tekanan darah, gula darah, asam urat, penyuluhan oleh bidan desa, dan pemberian PMT untuk lansia. Selama kegiatan tetap dianjurkan untuk melaksanakan protokol pencegahan COVID-19. Kegiatan Peresmian dapat dilihat pada [Gambar 4](#) berikut.



Gambar 4. Peresmian Pembentukan Posyandu Lansia Jetis

3.6. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan posyandu lansia Jetis

Kegiatan Keenam dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi pada 28 November oleh Tim PPMT terhadap kegiatan Posyandu lansia yang sudah dibentuk, pencatatan pendaftaran dan pencatatan Kesehatan lansia yang sudah terbentuk sudah dilaksanakan oleh kader lansia ya. Kegiatan dapat dilihat pada [Gambar 5](#) berikut.



Gambar 5. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Posyandu Lansia jetis

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) ini menggunakan metode Sosialisasi, Penyuluhan, Pelatihan dan Pembentukan Kader secara langsung dapat meningkatkan kemampuan kader dalam mengoptimalkan program posyandu lansia dan dapat meningkatkan derajat kesehatan lansia di wilayah Dusun Jetis, Kalinegoro, Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Setelah dilakukan Penyuluhan dan Pelatihan kader Lansia mampu memahami pemeriksaan dan deteksi dini penyakit pada lansia, penatalaksanaan Hipertensi, DM dan pencegahan komplikasi DM sehingga kader mampu melakukan penyuluhan sendiri kepada lansia dan keluarga lansia untuk meningkatkan dukungan keluarga dalam memberikan perawatan lansia sehingga derajat kesehatan lansia meningkat dan menurunkan angka kematian di Dusun Jetis.

Daftar Pustaka

- Rahayu, M. S., Maulina, M., & Yuziani (2017). Posyandu Lansia Sebagai Alternatif Program Pelayanan Kesehatan di Panti Jompo Darussa'adah dan An-Nur Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(3), 356–360.
- Sulaiman, & Anggriani. (2018). Pkm Pemanfaatan Posyandu Lansia di Desa Sukaraya Kecamatan Pancurbatu Tahun 2017. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 161–164. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v2i1.109>
- Yuniati, F. (2014). Pemanfaatan Posyandu Lanjut Usia. *Jurnal Kesehatan Politeknik Kesehatan Palembang*, 1, 30–33.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
